

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah agar bisa memperoleh data-data dengan fungsi dan tujuan tertentu. Ada beberapa hal yang akan dijelaskan pada metode penelitian ini yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Berikut akan diuraikan metode penelitian tersebut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang memerlukan proses yang disebut “reduksi data” yang berasal dari hasil wawancara, observasi, atau dari sejumlah dokumen. Data-data tersebut dirangkum dan diseleksi agar bisa dimasukkan dalam kategori yang sesuai. Pada akhirnya muara dari seluruh kegiatan analisis data kualitatif terletak pada pelukisan atau penuturan berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akandilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di Bank BRI Unit Wanio Kabupaten Sidrap. Penulis memilih lokasi tersebut karena Bank BRI Unit Wanio Kabupaten Sidrap merupakan satu-satunya bank yang

¹Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1989), h. 258.

bertempatkan di Wanio sedangkan populasi didaerah tersebut cukup banyak dan sebagian masyarakatnya menghabiskan waktu disawah dan dikebun.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam kurung waktu kurang lebih dua bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Penetapan fokus dalam penelitian ini sangat penting karena untuk membatasi studi dan untuk mengarahkan pelaksanaan suatu penelitian. Melalui fokus penelitian, informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian sesuai dengan konteks permasalahan yang akan diteliti. Adapun fokus penelitian pada penelitian ini difokuskan pada minat nasabah bank BRI Unit Wanio Kabupaten Sidrap menggunakan fasilitas *SMS Banking* dalam bertransaksi.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Pada penelitian ini perlu didukung dengan adanya data yang akurat dan lengkap. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data dari penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Berasal dari catatan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti melalui teknik wawancara. Sumber data primer diperoleh dari nasabah yang mengetahui layanan atau fasilitas yang telah disediakan oleh pihak bank BRI Unit wanio Kabupaten Sidrap.

Agar mendapatkan data yang akurat maka peneliti mewawancarai tiga pegawai yang bekerja di bank BRI Unit Wanio Kabupaten Sidrap termasuk kepala BRI Unit/Pimpinan BRI Unit Wanio Kabupaten Sidrap dan nasabah yang masih aktif menggunakan fasilitas *SMS Banking*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau sumber data yang dicatat oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini yakni dapat berupa dokumen-dokumen tentang *SMS Banking* berupa buku, laporan, jurnal, literatur, situs internet, serta informasi dari beberapa instansi yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti terlibat langsung dilokasi penelitian atau penelitian lapangan (*Field Research*) untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data yang akurat yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Wawancara (Interview)

Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpulan data menggunakan tanya jawab antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam studi lapangan alat pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Yaitu perpaduan antara wawancara terpimpin dengan wawancara tidak terpimpin dimana wawancara tersebut dilakukan secara terarah dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman.² Wawancara dengan metode bebas terpimpin juga bisa dikatakan sebagai jenis wawancara semi terstruktur. Dimana peneliti telah

²Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), h. 59.

mempersiapkan beberapa pertanyaan umum yang relevan dengan tema penelitian, namun masih diikuti dengan beberapa anak pertanyaan yang dianggap perlu ketika melakukan wawancara. Tujuan peneliti menggunakan teknik wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.³

Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai ketua bank BRI Unit dan tiga orang pegawainya/*customer Service* dan beberapa nasabah yang masih aktif dengan berbeda pekerjaan, ekonomi, hobi, jenis kelamin, dan usianya. Nasabah tersebut adalah nasabah yang menggunakan *SMS Banking* di bank BRI Unit Wanio Kabupaten Sidrap sebagai alat untuk bertransaksi dengan mudah dan praktis.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung terhadap objek yang akan diteliti yang ada di lapangan kemudian penulis mencatat data-data secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki yang diperlukan dalam penelitian.⁴

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dimaksudkan untuk menela'ah secara sistematis dari data-data atau dokumen-dokumen tertulis secara langsung yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.⁵ Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data

³Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Ekonomi dan Manajemen* (Yogyakarta:BPFF, 2002), h. 157.

⁴Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 2* (Cet.XXIV, Yogyakarta: Andi pffset. 1995), h. 136

⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 161.

yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan responden atau objek yang diteliti. Teknik dokumentasi ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti surat-surat dan dokumen resmi yang bersumber dari arsip atau catatan.

Dengan teknik ini peneliti akan memperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian yang berhubungan dengan jumlah nasabah yang menggunakan *SMS Banking* bank BRI Unit Wanio Kabupaten Sidrap dan data-data lainnya yang diperlukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan dasar.⁶ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Yakni dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap kredibel.⁷ Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya dan membuang

⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 161.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 337.

yang tidak perlu. Dengan demikian telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁸ Langkah awal peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan dari responden atau objek penelitian adalah mereduksi data sehingga mempermudah peneliti untuk menganalisis data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi dapat tersusun dengan baik sehingga memudahkan peneliti dan bagi para pembaca untuk memahami data penelitian. Pada tahap penyajian data peneliti berusaha menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang terkumpul dari reduksi data dan penyajian data, kemudian langkah selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan. Proses penarikan kesimpulan ini bermaksud untuk menganalisis, mencari makna dari data yang ada sehingga dapat ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian yang telah terkumpul dengan terangkum harus diulang kembali dengan mencocokkan pada reduksi data dan penyajian data agar kesimpulan yang telah dikaji dapat disepakati untuk ditulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 338.